



Chapter 1

Kicau salah satu burung perkutut peliharaan milik tetangga sebelah sekolah yang suka memelihara beraneka ragam jenis burung-burung itu pun akhirnya telah terdengar jua. *You know what?* Itu pertanda bahwa waktu sudah menunjukkan pukul 14.00.

Kelas X-3 R-SMAN-BI Garuda Kencana Sakti 1 seharusnya telah keluar semua sejak satu jam yang lalu.

Oh, rupanya memang pelajaran Kimia dari Bu Yani yang menghambat mereka untuk keluar. Bu Yani itu orangnya amat sangat disiplin. Masuk kelas nggak pernah telat, keluar kelas apalagi, harus sesuai sama bel sekolah. Barangkali kalau belnya baru terdengar jam 5, mereka baru keluar kelas jam 5 juga, hehe....

"Astagfirullah... Bu Yani ini bagaimana sih? Kelas X-9-nya Dawiyah, kelas X-5-nya si Karmila kelas X-1-nya si Muti, dan kelas-kelas lain sudah pada pulang *and you know Viola..?* Dari satu sekolah ini, hanya kelas kita saja

yang belum pulang. *Ngaret* berapa jam coba? Terus mana materi hari ini nggak aku mengerti sama sekali kemudian suasananya juga nggak mendukung buat belajar lagi. Panas-panas gini emang enak makan *ice cream* sama ngerujuk di warungnya Bang Lan di seberang sekolah itu, Viola!”

Kalian semua pasti pada penasaran kan? Siapa sih yang sedari tadi mengomel itu? Benar kan? Oo..., rupanya cewek yang sedari tadi kerjanya hanya mengomel itu namanya Lala Muflishah atau yang biasa teman-temannya panggil Lala, anak X-3 yang cerewet namun baik hati dan tidak sombong serta rajin membantu orang tuanya kalau sedang ada maunya ini. Lala ini lagi ngomel pada sahabatnya yang juga satu kelas dengannya, Violania Fitria yang akrab disapa dengan nama Viola, cewek berjilbab yang cantik tapi tidak begitu anggun karena sifat cerobohnya ini yang sedari tadi sibuk mencatat materi pelajaran Kimia dari Bu Yani.

“Lala... Lala... Lala, tahu dari mana coba dari satu sekolahan ini yang belum keluar kelas cuma kita? Sok tahu banget sih...,” tanya Viola sambil berbisik takut ketahuan sama Bu Yani. Lala pun terlihat baru saja menaruh HP barunya kembali ke sakunya.

“Sok tahu? Huuu... emang bener kok... aku kan barusan buka *Blackberry* nih. Nah..., terus liat *recent updates* mereka dan status mereka tuh bilang kalau mereka semua sudah pada pulang sekolah!! Ada juga sih yang masih pada nongkrong di kantin Mas Jun belakang sekolah kita, lalu ada juga yang sedang berada di ruang guru lagi ikutan remedi ulangan harian dan malah ada

yang sudah sampai di rumah lalu mereka kembali lagi ke sekolah karena ada kegiatan *ekskul*," jelas Lala pada Viola yang tidak percaya kepadanya.

"Begitu rupanya ya? Aku yakin pasti anak *French Culture Community* tuh yang disuruh balik ke sekolah jam setengah 3. Aku juga sebagai anggota, gara-gara Bu Yani sepertinya akan izin untuk pertemuan hari ini... wah, aku dengar dari teman-teman yang lain, hari ini mereka akan menonton parade film Perancis yang terkenal karena filmnya banyak yang romantis itu loh! Aaaa... Bu Yani sih, aku jadi tidak bisa ikut pertemuan kan... lagi pula bisa-bisanya kamu di pelajaran Bu Yani terang-terangan gitu buka HP, besar banget ya nyali kamu La ck... ck... aku saja tidak akan berani."

"Mungkin? Tidak tahu juga aku. Nggak ngurus, itu urusan kamu ya, hehe.... Lagian Ibu lama banget jelasinnya, padahal materi Kimia dari Bu Yani hari ini kan cuma senyawa hidrokarbon saja kan? *Subhanallah* banget gitu jadinya," omel Lala untuk kesekian kalinya pada Viola.

Keadaan kelas saat itu pun sangat sepi, hanya terdengar suara Bu Yani yang masih menjelaskan materi dan terlihat beberapa teman-temannya sedang merasa bosan juga. Ada yang lagi mainin pensilnya, main rubik's, ada juga yang sedang asyik tidur. Untung saja Bu Yani tidak melihatnya. Kalau tidak, sudah habis mereka kena semprot.

"Cuma?! Cuma?! Kamu bilang cuma La? Astagfirullah... materinya ini kelihatannya saja mudah tapi wahh, sulitnya minta ampun! Sesuatu banget deh